

## Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung (*Taping*) di Radio dan TV

Erwan Efendi, Putri Setia Ningsih, Risky Fahmi Sinembela

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

[putrisetianingsih811@gmail.com](mailto:putrisetianingsih811@gmail.com), [rizkifahmisinambela09@gmail.com](mailto:rizkifahmisinambela09@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was structured to explain how the mechanism for the production of direct and indirect broadcasts on radio and television. The results of this study The process of broadcasting mechanisms occurs from the moment the idea is created until the idea is disseminated. The steps include the initiator of the idea which in this case is the communicator, then the idea is converted into a form of message that can be sent both verbally and nonverbally through channels and or means of communication that enable the message to reach a wide audience (communicant). live broadcast mechanism can be done in the studio or outside the studio. Broadcasts in the studio, for example, broadcasts of talk shows/programs, dialogues and so on. Indirect broadcasts occur between shooting/coverage and broadcasting, there is a grace period, so there is an opportunity to prepare the program better through the editing process.*

**Keywords:** *mechanics, broadcasting, production, broadcasting techniques*

### ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk menjelaskan bagaimana mekanisme produksi siaran langsung dan tidak langsung di radio dan tv, Adapun hasil dari penelitian ini Proses mekanisme penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide itu disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas ide yang dalam hal ini adalah komunikator, kemudian ide itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan baik verbal maupun nonverbal melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas (komunikant). mekanisme Siaran langsung dapat dilakukan di dalam studio maupun di luar studio. Siaran di dalam studio misalnya siaran acara/program *talk show*, dialog dan sebagainya. Siaran tidak langsung terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya ada tenggang waktu, sehingga ada kesempatan menyiapkan program lebih baik melalui proses *editing*.

**Kata kunci:** mekanisme, penyiaran, produksi, teknik siaran

### PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi terbaru dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh global dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan sebab adanya berbagai media (*channel*) yang bisa dipergunakan menjadi wahana penyampaian pesan. Media penyiaran radio atau televisi ialah salah satu bentuk media massa yang efisien pada mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat poly. karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat krusial dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. dalam media penyiaran yang ialah sebuah organisasi yang mengembangkan berita berupa sebuah

produk budaya atau pesan yang menghipnotis dan mencerminkan budaya dalam rakyat. Maka berasal itu seperti politik, ekonomi, media massa khususnya media penyiaran artinya sebuah sistem sendiri yang merupakan bagian berasal sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

program televisi yang disiarkan secara pribadi mempunyai kompleksitas yang lebih tinggi dibanding acara yang diproduksi menggunakan format rekaman. berasal sisi persiapan harus dilakukan secara lebih jelasnya serta berkala. Diskusi tidak hanya dilakukan berulang kali antar awak produksi, Adapun pula terhadap para pengisi acara. Penyebabnya artinya program yang disiarkan secara eksklusif di televisi tidak memiliki kesempatan buat melakukan penyuntingan sebagaimana yang dilakukan siaran dengan format rekaman. banyak sekali kesalahan serta defleksi berpeluang terjadi dalam program siaran pribadi. pada menghasilkan acara siaran eksklusif tim produksi wajib membentuk perencanaan yang matang dari ide, biaya, naskah, pernak- pernik kemeriahan, teknik, panggung, pengisi program. Melakukan latihan berulang kali agar semua aspek mampu terselenggara sesuai dengan naskah.

TV/Televisi merupakan salah satu media massa elektro yang digunakan manusia buat mencari info ataupun hiburan. Dibandingkan dengan media cetak ataupun media radio, Televisi lebih efektif pada penyampaian info pada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara audio visual yang memudahkan rakyat pada mendapatkan berita yang diberikan dengan hanya melihat gambar serta mendengarkan suara asal televisi secara bersamaan. dalam proses penyiaran televisi mengalami poly perkembangan yang dimulai dari penyiaran gambar yang didapati asal yang akan terjadi *tapping* kemudian mengalami evolusi berupa siaran eksklusif yang berada pada studio menggunakan *master control room* yang menjadi induk dalam suatu acara buat menayangkan ke khalayak hingga siaran pribadi (*live report*) yang memakai OB Van (*Outdoor Broadcasting Van*), SNG (*Satelite News Gathering*), serta DSNG (*Digital Satelite News Gathering*) menjadi media pemancar buat menayangkan suatu insiden pada berbentuk berita dimana pun dan kapan pun secara eksklusif ke masyarakat.

Radio ialah galat satu media massa serta media penyiaran yang konvensional serta masih poly dipergunakan oleh seluruh lapisan di warga. tidak hanya sekedar sebagai media buat mencari hiburan, namun jua menjadi media informasi serta komunikasi buat warga mengakses informasi yang dibutuhkan. dengan salah satu kelebihanannya dibandingkan menggunakan media lainnya, yaitu radio bisa menyampaikan impak gambaran khayalan yang luar biasa bagi pendengarnya. sebab sifat radio hanya dapat didengarkan tanpa adanya gambar visual yang dapat dilihat seperti media televisi. Seiring berkembangnya era teknologi di dewasa ini, kemajuan pada bidang penyiaran pun sebagai semakin *sophisticated*, baik itu di media televisi ataupun radio. Radio saat ini tidak hanya dapat didengar melalui tape radio, tetapi jua dapat diputar *streaming* melalui jaringan internet, *mobile phone*, mp3 *player* serta beberapa peralatan teknologi lainnya yang terkini, sebagai akibatnya mengakses radio agar lebih memuaskan.

### **Pengertian Mekanisme**

Mekanisme adalah suatu istilah yang memiliki beberapa makna yang perlu kamu pahami. namun, setiap pengertian prosedur ini bekerja sama menggunakan cara kerja ataupun penggunaan mesin. berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), mekanisme merupakan penggunaan mesin atau indera-indera berasal mesin atau hal kerja mesin. mekanisme adalah hal saling bekerja contohnya mesin (jikalau yang satu beranjak, yang lain turut berkiprah). Selain itu, pengertian lainnya mekanisme ialah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan serta sebagainya).

Proses penyiaran terjadi sejak ilham itu diciptakan hingga menggunakan inspirasi itu disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas wangsit yang dalam hal ini artinya komunikator, lalu pandangan baru itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang bisa dikirimkan baik mulut maupun nonverbal melalui saluran dan atau wahana komunikasi yang memungkinkan pesan itu dapat menjangkau khalayak luas (komunikasikan). Terselenggaranya penyiaran dipengaruhi sang tiga unsur yaitu studio, transmiter, dan pesawat penerima. Ketiga unsur ini kemudian diklaim menjadi trilogi penyiaran. Paduan ketiganya ini yang kemudian akan menghasilkan siaran yang dapat diterima sang pesawat penerima radio juga televisi.

### **Proses Produksi**

Sistem produksi artinya adalah sebuah proses produksi serta penyiaran yang membentuk materi berbentuk audio visual (bunyi & gambar), yang berisi acara (program televisi), diproduksi dan disiarkan oleh sekelompok orang menggunakan profesi-profesi tertentu, dilaksanakan secara profesional sesuai kaidah pertelevisian untuk disiarkan melalui media televisi dan ditujukan bagi penonton (pemirsa).

pada proses produksi program televisi dikenal tiga termin; pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan pra produksi umumnya dilakukan perencanaan, diskusi inspirasi, persiapan budget, penulisan naskah, penyusunan *rundown*. Tahapan produksi adalah proses pengambilan gambar (*shooting*). Pasca produksi artinya proses akhir berupa penyuntingan sampai distribusi konten menjadi duduk perkara ialah produksi program siaran langsung (*live*), dimana proses penyuntingan eksklusif dilakukan di proses pengambilan gambar. menggunakan istilah lain, proses produksi serentak dilakukan pula proses pasca produksi. Pascaproduksi merupakan keliru satu tahapan dari proses pembuatan film, langkah ini dilakukan selesainya langkah produksi film terselesaikan dilakukan. Siaran eksklusif dari panduan perilaku Penyiaran dan kesadaran program Siaran (P3SPS) yang diterbitkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI, 2012) disebutkan menjadi segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jeda waktu.

Studio menjadi penyuplai acara program dibagi pada dua kategori akbar: Siaran pribadi, mirip program informasi yang mempunyai kekuatan info buat segera disiarkan. Siaran tak langsung, acara-acara yang direkam terlebih dahulu baik acara program non drama seperti musik, olahraga serta program acara drama. dalam P3SPS KPI (2012) dijelaskan, produksi program televisi dikenal dua format, acara yang disiarkan tak pribadi (*recording/tapping*) dan program yang disiarkan secara eksklusif (*live*).

1. Live

Siaran langsung (*live*) adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jarak waktu. acara disiarkan secara langsung, termin produksi merupakan termin akhir pada suatu proses, kebanyakan acara-program informasi olahraga, upacara kenegaraan yang pada siaran secara pribadi. terdapat beberapa jenis *live*:

- a. *Live on Cam*, merupakan format info televisi yang disiarkan langsung berasal lapangan atau lokasi peliputan. Sebelum reporter di lapangan menyampaikan laporan, presenter lebih dulu membacakan *lead in* dan kemudian ia memanggil reporter pada lapangan buat menyampaikan akibat liputannya secara lengkap. Laporan ini jua bisa disisipi gambar yang relevan. karena siaran langsung memerlukan biaya telekomunikasi sangat mahal, tak seluruh isu perlu disiarkan secara pribadi. Format ini dipilih Bila nilai beritanya amat krusial, luar biasa, dan peristiwanya masih berlangsung. Jika peristiwanya telah berlangsung, perlu terdapat bukti-bukti yang ditunjukkan langsung kepada pemirsa. Durasinya disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. *Live on Tape*, merupakan format info TV yang direkam secara eksklusif di daerah insiden, tetapi siarannya ditunda (*delay*). Jadi, reporter merekam dan menyusun laporannya pada daerah peliputan, serta penyiarannya baru dilakukan lalu. Format isu ini dipilih buat menunjukkan bahwa reporter hadir pada daerah insiden. namun, siaran tak bisa dilakukan secara eksklusif karena pertimbangan teknis dan porto. Meski siarannya ditunda, aktualitas permanen wajib terjaga. Durasi bisa diadaptasi menggunakan kebutuhan, tetapi umumnya lebih singkat asal format *Live on Cam*.
- c. *Live by Phone*, artinya format isu TV yang disiarkan secara pribadi dari kawasan insiden menggunakan memakai telepon ke studio. *Lead in* informasi dibacakan presenter, serta lalu beliau memanggil reporter yang ada pada lapangan buat menyampaikan laporannya. wajah reporter serta peta lokasi insiden biasanya dimunculkan dalam bentuk grafis. Jika tersedia, bisa jua disisipkan gambar peristiwa sebelumnya.

2. *Recording Tapping* atau *Recording TV*

Ini diartikan sebagai acara rekaman, artinya suatu tayangan direkam akan tetapi tidak eksklusif disiarkan melainkan ditunda beberapa saat untuk dilakukan serangkaian pengeditan sebagai akibatnya tayangan tersebut lebih menarik, sinkron dengan kaidah yang terdapat, minim kesalahan serta lain-lain. karena melalui serangkaian aktivitas pengeditan maka pekerja program acara *tapping* ini kerjanya lebih simpel dibanding mereka yang bekerja di program *live* sebab tidak melalui proses *editing* maka tak boleh terdapat kesalahan.

### **Produksi Program TV**

Proses produksi di siaran *recording* yaitu proses peliputan serta pengiriman

gosip melalui email yang dilakukan sang koresponden. Melalui dapur redaksi, redaktur melakukan pemilihan isu lalu mengedit naskahnya. Proses pengisian suaranya (*dubbing*) dan *download video (shot list)* dilakukan oleh editor. Masih dalam ruang *editing*, gambar video dan hasil *dubbing* memasuki termin penggabungan (*mixing*). balik di bagian redaksi, isu-gosip pilihan disusun menjadi sebuah *rundown* serta *anchor*. *Anchor* merupakan susunan naskah yang dipergunakan buat membantu presenter pada membawakan berita dengan menggunakan *software* khusus yakni *teleprompter*. Selanjutnya dilakukan tahap produksi rekaman (*taping*) presenter yang dilakukan pada ruang studio. hasil rekaman (*taping*) melalui kaset rekaman diserahkan pada editor sampai termin akhir (*finishing*). sesudah semua tersusun dan telah diperiksa oleh produser mengenai kelayakannya, arsip master tayang dalam bentuk kaset mini DV dikirimkan ke bagian master kontrol selanjutnya disiarkan melalui pemancar sampai ke layar televisi.

Produksi acara TV memerlukan pemikiran serius berasal seseorang produser, sebab produser adalah orang yang paling bertanggung jawab atas produksi acara. terdapat beberapa hal yang wajib dipikirkan atau direncanakan oleh seseorang *producer* membuat produksi acara TV yaitu: materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan aplikasi produksi. Materi produksi ialah apa saja yang mampu menggugah ilham mirip insiden, peristiwa, pengalaman, karya cipta, binatang, hutan dan sebagainya. seorang *producer* akan tersentuh pikirannya dan akan merangsang untuk beride untuk membangun sesuatu program TV.

pandangan baru atau gagasan tersebut diubah sebagai tema program dokumenter atau sinetron atau program yang lainnya. dari tema muncullah konsep program tersebut diwujudkan menjadi sinopsis yang menceritakan insiden secara singkat namun menyeluruh berasal sinopsis dirancang *treatment* yang memuat langkah-langkah pelaksanaan perwujudan gagasan sebagai suatu acara berasal *treatment* diciptakan/ditulis naskah/script atau langsung diproduksi. Sebenarnya dari *treatment* telah tampak apakah program yang akan dirancang bermutu/berbobot atau tidak. sang sebab itu penyempurnaan konsep acara sebagai akibatnya menghasilkan naskah program yang baik. Kriteria acara yang baik adalah: kesatuan antara gagasan dan kebenaran, kesatuan antara kemampuan daya cipta serta kemampuan teknis, relevan untuk setiap masa, memiliki tujuan yang jelas serta luhur, Mendorong kemauan belajar dan mengetahui, mereduksi nafsu serta kekerasan, keaslian, menyajikan nilai-nilai universal, menyajikan suatu yang baru pada gagasan format serta hidangan, dan memiliki kekuatan mendorong perubahan yang positif.

acara yang akan diproduksi dikelompokkan menjadi dua yaitu acara adil yaitu acara yang diproduksi tanpa/tidak perlu menggunakan naskah sebab tidak mungkin ditulis serta produksi program sistem bloking yaitu produksi acara yang memakai naskah/script. contoh acara yang tanpa naskah mirip wawancara, *talkshow* secara langsung serta mungkin seorang pelawak tidak mungkin/sulit untuk menghafalkan naskah.

### **Produksi Siaran Radio**

Produksi acara siaran radio ialah proses pengelolaan ide atau gagasan dengan mentransfer naskah suara serta menjadi suatu hasil konkret berasal ide tersebut. pada dasarnya produksi program siaran radio merupakan paduan penciptaan bunyi yang mampu membangkitkan emosi, khayalan dan sugesti pendengar dengan rangkaian kata-kata berasal penyiar, suara ataupun musik serta *sound* dampak yang menjadi kesatuan utuh. strategi produksi program siaran radio bertujuan buat memenuhi kebutuhan khalayak akan hidangan acara yang bisa diterima serta dinikmati oleh pendengar serta bisa bersaing dengan media lainnya buat mempertahankan keberadaan stasiun radio tadi. pada mempertahankan eksistensi radio, diperlukan penyesuaian dengan karakteristik pendengar, sehingga radio melakukan poly strategi supaya khalayak tetap bertahan mendengarkan radio mereka.

Stasiun radio merupakan wahana media publik yang sangat strategis pada mengembangkan serta menyajikan segala berita baik itu isu, iklan dan musik. Tiap-tiap stasiun radio mempunyai kebijakan buat memilih ketika penyajian program produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk seluruh stasiun radio. pada menghasilkan siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang ada pada radio, pada antaranya:

1. Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, buat didengar, karena hanya buat didengar, maka isi siaran yang sampai di indera pendengaran pendengar hanya sebatas itu saja. Ini lain menggunakan sesuatu yang disiarkan melalui media surat keterangan, majalah, atau media pada bentuk tulisan lainnya yang bisa dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

2. Akrab

Radio siaran sikapnya akrab dan intim. seorang penyiar seolah-olah hadir dikamar pendengar yang dengan penuh hormat serta cekatan menghidangkan acara- acara yang menggembirakan kepada penghuni tempat tinggal, sifat ini tidak dimiliki sang media lainnya kecuali media radio.

Proses produksi acara buat radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang supaya acara yang disiarkan sukses *serta* tidak mengecewakan pendengar. Masduki mengatakan bahwa membuat planning siaran berarti membuat konsep program yang tersaji kepada pendengar. Secara lebih luas pada konteks perencanaan dan pengolahan berdasarkan Harold serta Cyril O. Donell dalam bukunya *Principle of Management* perencanaan didefinisikan menjadi persiapan yang teratur berasal setiap perjuangan yang mewujudkan/mencapai tujuan atau tujuan-tujuan yang telah dipengaruhi.

Pada radio, tahapan produksi dilakukan untuk menciptakan imajinasi khalayak hanya dengan rangkaian istilah-istilah berasal penyiar yang didukung menggunakan musik menjadi latarnya. imajinasi tadi wajib membangkitkan emosi dan pula sugesti bagi para pendengarnya. terdapat 2 format penyajian informasi pada radio, yakni:

- Siaran Langsung (*Live Report*), yaitu reporter eksklusif melaporkan fakta atau

peristiwa yang diperoleh di lapangan.

- Siaran Tidak Langsung, yaitu warta atau peristiwa yang diperoleh reporter di lapangan diedit terlebih dahulu sebelum disiarkan di studio. dalam siaran tunda, berita yang diperoleh bisa tersaji pada bentuk berita pribadi (*Straight News*) atau berita *feature*

## Teknik Siaran Langsung

Siaran eksklusif bisa dilakukan di dalam studio maupun di luar studio. Siaran di dalam studio contohnya siaran acara/acara *talk show*, obrolan dan sebagainya. Siaran di luar studio contohnya kabar acara yang sifatnya resmi misalnya acara kenegaraan seperti upacara 17 Agustus, sidang pleno DPR, pertandingan final olah raga piala Sudirman dan sebagainya. program - program siaran eksklusif umumnya sangat ditentukan sang ketika yang tidak dapat diubah dan pada saat itu jua harus disiarkan ke publik. Berarti antara pengambilan gambar/liputan menggunakan penyiarannya bersamaan. Jadi *editing*-nya dilaksanakan secara langsung (*on line*) di studio mini yang diset pada lokasi program berlangsung. panduan *editing*-nya menggunakan urutan acara dan EDL (*editing dicision list*) yang dibuat sang editor. informasi seperti ini umumnya berbentuk laporan pandangan mata sang reporter TV.

## Teknik Siaran tidak Langsung

Siaran tidak eksklusif terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya terdapat tenggang saat, sehingga ada kesempatan menyiapkan acara lebih baik melalui proses *editing*. dengan demikian berita yang dilakukan ialah pengambilan materi siaran yang selanjutnya dikirim ke editor buat dilakukan *editing* acara. selesainya rekaman acara diedit dan telah menjadi kaset video program atau pada bentuk lain, maka di waktu akan disiarkan kaset tersebut disiapkan di studio pengendali dan diputar kembali. Keluaran audio dan videonya disalurkan ke pesawat pemancar untuk dipancarkan melalui antena. asal antena dipancarkan dan diterima serta dipancarkan stasiun bumi ke satelit lalu dipancarkan ke bumi balik dan diterima stasiun *relay* untuk dipancarkan ke rumah-tempat tinggal penduduk diwilayahnya. menjadi contoh rekaman acara sinetron, drama, sepak bola dengan siarannya ditunda, info, kuis, serta sebagainya.

## KESIMPULAN

- Siaran pribadi adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jarak waktu.
- Siaran tak pribadi ialah program siaran rekaman yang ditayangkan pada saat yang tidak sama dengan peristiwanya. Keduanya mengenal pembagian tahap produksi; pra produksi, produksi serta pasca produksi. Baik program *taping* maupun *live*, melakukan tahapan pra produksi serta produksi. Letak perbedaan *live* dan *recording* artinya di termin *editing* atau tahap produksi dan pasca produksi. pada siaran pribadi proses *editing* dilakukan secara bersamaan di termin produksi. Sedangkan di siaran rekam atau *recording editing* dilakukan pada tahap pasca produksi. Siaran eksklusif berdasarkan

panduan sikap Penyiaran dan standar acara Siaran (P3SPS) yang diterbitkan sang Komisi Penyiaran Indonesia (KPI, 2012) disebutkan sebagai segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jeda waktu.

- Teknik Siaran Langsung Siaran eksklusif bisa dilakukan di dalam studio maupun di luar studio. Siaran di dalam studio contohnya siaran acara/acara *talk show*, obrolan dan sebagainya.
- Teknik Siaran tidak Langsung
- Siaran tidak eksklusif terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya terdapat tenggang saat, sehingga ada kesempatan menyiapkan acara lebih baik melalui proses *editing*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Artikel makalah produksi berita televisi "sistem produksi (live dan recording)"  
Artikel Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)  
Buku Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumentar dan Teknik Editing  
Buku proses komunikasi penyiaran radio genta berbasis budaya bali perspektif komunikasi antar budaya  
Fatimah, Reyva Nabila (2020) Strategi produksi mempertahankan eksistensi I-Radio Bandung: Studi kualitatif pada program feature Jalan SoreSore 105.1 FM I-Radio Bandung. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
<https://setkpid.bantenprov.go.id/> komisi penyiaran indonesia daerah  
Jurnal peran penulis naskah berita dalam program di radio geronimo Yogyakarta  
Jurnal Teknik penyiaran dan produksi program radio dan televisi  
Yoedtadi, Muhammad Gafar dkk. 2017. Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara. Wacana. Volume 16. No.1.